

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada temuan yang diperoleh melalui proses analisis dan pengujian, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dana desa
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dana desa
3. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya merancang dan melaksanakan penelitian dengan optimal, namun tetap saja tidak terlepas dari kendala yang dihadapi yaitu:

1. Kendala yang dihadapi pada saat penyebaran kuesioner, beberapa responden sulit ditemui karena memiliki agenda lain sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk pengambilan kuesioner
2. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data berpotensi menimbulkan perbedaan pemahaman antara peneliti dan responden karena tidak ada klarifikasi langsung atas pernyataan yang diajukan

5.3. Saran

Penelitian ini memberikan saran yang dapat dimanfaatkan untuk pengetahuan dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel baru yang akan mempengaruhi pencegahan kecurangan dana desa seperti variabel kesesuaian kompensasi, budaya organisasi, moralitas individu, dsb sehingga dapat menambah literasi dan variasi topik penelitian
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperdalam analisis dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi untuk memahami hubungan antar variabel secara lebih rinci
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan dengan metode wawancara tidak hanya kuesioner untuk mendapatkan informasi yang lebih detail

5.4. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teori maupun praktik, sebagaimana dijabarkan berikut.

1. Implikasi penelitian secara teoritis

Kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan dana desa. Hal ini didukung dari hasil penelitian dan teori keagenan yang menunjukkan bahwa risiko konflik kepentingan antara prinsipal (masyarakat) dan agen (pemerintah desa) dapat diminimalkan jika agen memiliki kapasitas yang memadai serta diawasi melalui mekanisme pengendalian internal yang efektif. Sementara itu, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Hal ini mengimplikasikan bahwa dalam teori keagenan, penguatan

aspek kompetensi dan pengendalian internal lebih efektif dalam mengatasi asimetri informasi dan mencegah kecurangan oleh agen.

2. Implikasi penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam proses evaluasi dan pertimbangan pemerintah desa agar lebih meningkatkan kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas dalam upaya meminimalisir terjadinya kecurangan dana desa.